

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Perdagangan Internasional dalam perekonomian setiap negara memiliki peranan yang sangat penting dalam peningkatan kesejahteraan dunia. Karena dapat dikatakan bahwa tidak ada satu negara di dunia ini yang tidak melakukan perdagangan Internasional. Oleh karena itu perekonomian menyebabkan setiap negara berusaha untuk mencapai surplus dalam neraca perdagangan Internasionalnya. Ini berarti makin besar surplus yang dicapai maka semakin besar pula devisa yang masuk sehingga dapat menjadi sumber pemasukan kas negara yang pada akhirnya dapat digunakan untuk membiayai pembangunan.

Dalam perekonomian Indonesia sektor perdagangan Internasional telah menaikkan peranan yang sangat penting dengan memberika manfaat secara langsung pada sektor perdagangan untuk keseluruhan produksi nasional serta memberikan sumbangan dalam penyediaan kesempatan kerja bagi masyarakat. Maka ekspor menjadi salah satu sumber penerimaan devisa yang penting dan berfungsi sebagai alat pembiayaan untuk usaha pemeliharaan kestabilan ekonomi maupun pelaksanaan pembangunan. Kebutuhan devisa aka krus bertambah seiring dengan peningkatan pembangunan, untuk itu ekspor harus terus ditingkatkan bagi pembangunan perekonomian Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di dalam negeri. Penerimaan ekspor

Indonesia cukup meyakinkan. Misal sepanjang dasawarsa 1970-an penerimaan ekspor meningkat 39,05% rata-rata pertahun (Dumairy, 1992:178).

Kurs valuta Asing menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekspor mebel. Dalam pembayaran transaksi kita dihadapkan pada dua macam mata uang, yaitu uang domestik dan luar negeri. Adanya perbedaan mata uang yang dipergunakan di negara ekspor dengan negara pengimpor mengakibatkan adanya masalah, antara lain kurs valuta Asing. Kurs valuta Asing merupakan harga valuta Asing persatuan uang dasar yang dinyatakan dalam mata uang negara bersangkutan (Soediyono, 1991:100). Kalau seorang ekportir mengekspor sejumlah barang ke Amerika Serikat, maka ekspor itu dinyatakan dengan mata uang dollar Amerika untuk menyelesaikan pembayarannya, ekspor di Indonesia harus menukarkan mata uang rupiah dengan mata uang dollar (US\$) berdasarkan perbandingan nilai tukar yang sudah ditentukan. Perbandingan nilai tukar tersebut merupakan harga satuan mata uang Asing (dollar) dalam nilai rupiah domestik (rupiah). Inilah yang disebut dengan harga atau nilai valuta Asing. Nilai valuta Asing adalah nilai yang menunjukkan jumlah mata uang dalam negeri yang diperlukan untuk mendapatkan satu unit mata uang Asing. Sebagai contoh, setiap satu kesatuan mata uang dollar (\$1,00) sama dengan Rp 10.000,00. Pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, maka akan mengakibatkan adanya perbandingan nilai atau harga diantara kedua mata uang tersebut (Sukirno, 1981:297). Perbandingan nilai inilah yang seringkali disebut sebagai kurs (*Exchange Rate*).

Inflasi menjadi salah satu faktor lainnya yang dapat mempengaruhi ekspor mebel. Inflasi pada dasarnya merupakan situasi yang sangat kompleks dari segi penyebabnya maupun pengaruhnya. Masalah inflasi sudah dialami oleh beberapa besar negara yang ada di dunia, terutama oleh negara-negara yang sedang membangun dengan tingkat yang berbeda-beda. Tingkat inflasi yaitu prosentase kecepatan kenaikan harga-harga dalam suatu tahun tertentu, biasanya digunakan sebagai ukuran untuk menunjukkan sampai dimana buruknya masalah ekonomi yang dihadapi (Sukirno, 2003:302). Pengaruh inflasi domestik akan mengganggu kestabilan harga-harga yang pada akhirnya membuat ketidakstabilan ekonomi, sehingga akan menyebabkan kelesuan perekonomian dalam negeri. Inflasi di dalam negeri yang tinggi menyebabkan turunnya laju ekspor karena volume produksi untuk ekspor turun dan harga barang ekspor menjadi kurang kompetitif di pasaran Internasional sehingga mengurangi keuntungan eksportir secara riil.

Inflasi yang menimbulkan akibat buruk pada masyarakat yang sebagian besar pelaku-pelaku kegiatan ekonomi dari pekerja-pekerja yang bergaji tetap dan kegiatan perekonomian secara keseluruhan itu yang perlu dihindari prospek pembangunan ekonomi jangka panjang akan semakin memburuk sekiranya inflasi tidak bias dikendalikan, inflasi akan cenderung bertambah cepat, apabila tidak diatasi. Inflasi yang bertambah terus tersebut cenderung akan mengurangi investasi yang produktif, mengurangi ekspor dan menaikkan impor. Kecenderungan ini akan memperlambat pertumbuhan ekonomi (Tadaro, 1998:55). Peningkatan harga di dalam negeri akan ini

dampak inflasi dan dapat memperlemah daya saing komoditi ekspor (Khasanah, 1995:54). Hal ini dapat ditunjukkan bahwa gejala yang berpengaruh terhadap impor secara tidak langsung akan berpengaruh terhadap kinerja ekspor.

Atas dasar pemikiran tersebut di atas, maka dalam penyusunan skripsi ini peneliti mengambil judul: “ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR MEBEL INDONESIA PADA TAHUN 1978-2003”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kurs valuta Asing (Rp/US\$) terhadap ekspor mebel Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap ekspor mebel di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap ekspor mebel Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap ekspor mebel Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menganalisis seberapa besar pengaruh kurs valuta Asing (Rp/US\$) terhadap ekspor mebel Indonesia.

2. Menganalisis seberapa besar pengaruh inflasi terhadap ekspor mebel Indonesia.
3. Menganalisis seberapa besar pengaruh harga di Dalam Negeri dan Luar Negeri terhadap ekspor mebel Indonesia.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan khususnya pemerintah dalam menentukan langkah-langkah dan merumuskan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengambilan keputusan dalam pengembangan ekspor mebel di Indonesia.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana yang baik untuk menambah informasi dan wawasan bagi para pembaca mengenai permasalahan perdagangan Internasional.
3. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan referensi atau bahan acuan dan perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

#### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan untuk mengumpulkan data dari objek yang menjadi sasaran dari penelitian. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bertujuan untuk menerangkan antara faktor-faktor atau variabel-variabel dalam sektor ekspor mebel Indonesia dan penelitian ini bersifat kuantitatif.

## 2. Jenis dan sumber data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Biro Pusat Statistik (BPS), Instansi yang terkait dan dari sumber-sumber lainnya yang relevan. Data yang digunakan adalah data *times series* dan diambil mulai dari tahun 1978 sampai dengan tahun 2003.

## 3. Metode Analisis Penelitian

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan metode ECM (Error Correction Model). ECM digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh kurs valuta Asing, inflasi, harga dalam negeri dan harga luar negeri sebagai variabel independent terhadap nilai ekspor mebel Indonesia sebagai variabel dependennya, dengan formulasi sebagai berikut:

$$D\text{Ln } Y_t = \beta_0 + \beta_1 D \text{Ln}X_{1t} + \beta_2 D \text{Ln}X_{2t} + \beta_3 D \text{Ln}X_{3t} + \beta_4 D \text{Ln}X_{4t} + \beta_5 B \text{Ln}X_{1t} + \beta_6 B \text{Ln}X_{2t} + \beta_7 B \text{Ln}X_{3t} + \beta_8 B \text{Ln}X_{4t} + \beta_9 \text{ECT} + U_t$$

Dimana:

Y : Ekspor mebel

X<sub>1</sub> : Kurs valuta Asing

X<sub>2</sub> : Inflasi

X<sub>3</sub> : Penanaman Modal Asing (PMA)

X<sub>4</sub> : Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

$DX_1$  : Perubahan kurs valuta Asing

$DX_2$  : Perubahan inflasi

$DX_3$  : Perubahan PMA

$DX_4$  : Perubahan PMDN

$\beta_0$  : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_4$ : Koefisien regresi

B : Backward log operation

ECT :  $B \text{ Ln } X_{1t} + B \text{ Ln } X_{2t} + B \text{ Ln } X_{3t} + B \text{ Ln } X_{4t} - B \text{ Ln } Y_t$

Untuk menguji persamaan regresi dari model di atas maka digunakan beberapa cara pengujian adalah sebagai berikut:

#### A. Uji Kriteria Statistik

Uji statistik ini didasarkan pada teori statistik yang terdiri dari uji t, uji F, dan uji  $R^2$  (Goodness of fit)

#### B. Uji Validitas Asumsi Klasik

Uji ini digunakan untuk melihat apakah dalam model penelitian tersebut terdapat suatu penyimpangan asumsi klasik. Untuk itu dilakukan pengujian validitas asumsi klasik yang terdiri dari uji Multikolinieritas dengan menggunakan metode Klein, uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Spearman Rank Correlation, uji Autokorelasi dengan menggunakan metode Brewch Godfrey.

## **F. Sistematika Skripsi**

Penulisan hasil penelitian di dalam skripsi ini disusun dalam sistematika sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menguraikan tentang teori-teori yang relevan yang dipilih dari berbagai sumber tertulis yang mendukung penelitian, hasil-hasil penelitian yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya dan hipotesis.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini berisi mengenai jenis dan sumber data, definisi operasional variabel, model dan metode analisis data, uji statistik dan uji asumsi klasik.

### **BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum dari objek penelitian, data yang diperoleh, analisis data, hasil analisis penelitian dan pembahasannya, pembuktian hipotesis serta inteprestasi ekonomi.

### **BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan-kesimpulan dari serangkaian pembahasan skripsi pada bab IV serta saran-saran yang perlu disampaikan.